

Abstrak

Selain membuat akta otentik, tugas dan wewenang lain yang diberikan oleh UUJN kepada Notaris yaitu membuat covernote. Covernote dibuat oleh Notaris atas permintaan dari klien. Covernote merupakan surat keterangan yang berisi tentang kesanggupan dari notaris untuk melaksanakan apa yang diinginkan oleh klien. Hal ini terjadi karena adanya proses yang masih berjalan dalam pengurusan akta-akta yang belum selesai. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara covernote dengan proses akta yang sedang dibuat maka notaris harus bertanggung jawab, baik secara pidana ataupun perdata dan bahkan bertanggung jawab secara moral. Dalam prakteknya, banyak sekali kasus mengenai covernote yang menimbulkan masalah hukum dan akhirnya diputus oleh pengadilan. Para majelis hakim saat memutus perkara covernote di pengadilan harus tetap berlandaskan moral hukum agar tercipta keadilan dan kesetaraan serta terpenuhinya perlindungan hak asasi manusia. Penelitian ini membahas Implikasi Moral Hukum Terhadap Covernote Yang Dibuat Oleh Notaris Dalam Putusan Pengadilan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian normatif melalui pendekatan perundang-undangan, kasus dan konseptual. Hasil penelitian dalam tesis ini adalah bahwa dari 4 putusan pengadilan yang diteliti maka dapat disimpulkan para majelis hakim dalam memutus perkara covernote sudah memperhatikan moral hukum.

Kata Kunci : Notaris, Covernote, moral hukum, putusan pengadilan

Abstract

In addition to making authentic deeds, other duties and powers given by UUJN to Notaries are making covernotes. Covernotes are made by a Notary at the request of a client. Covernote is a statement containing the ability of the notary to do what the client wants. This occurs because there is an ongoing process of obtaining unfinished deeds. If there is a discrepancy between the covernote and the deed process being made, the notary must be responsible, both criminally and civilly and even morally responsible. In practice, there are many covernote cases that cause legal problems and are ultimately decided by the courts. The panel of judges when deciding on covernote cases in court must remain based on legal morality in order to create justice and equality as well as to fulfill the protection of human rights. This study discusses the Moral Legal Implications of Covernotes Made by Notaries in Court Decisions in Indonesia. The research method used is normative research method through statutory, case and conceptual approaches. The results of the research in this thesis are that of the 4 court decisions studied, it can be concluded that the panel of judges in deciding covernote cases had paid attention to legal morality.

Keywords: Notary, Covernote, Legal Morals, Court Decision